

**SKRIPSI**

**PENGAJIAN DAN PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT  
ANTARA PEMERINTAH DAERAH DENGAN MASYARAKAT ADAT  
DI BIBOKI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Pemerintahan**



**OLEH**

**YOHANES DISMAS TNESI**

**411 11 001**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2015**



## UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : [info@unwira.ac.id](mailto:info@unwira.ac.id)

Kupang 85225 - Timor - NTT

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Selasa Tanggal 24 November 2015 Jam 10.00*, Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Yoanes Dismas Tnesi  
No. Reg. : 411 11 001  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul Skripsi :  
"PENGKAJIAN DAN PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA PEMERINTAH DAERAH DENGAN MASYARAKAT ADAT DI BIBOKI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA."

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 2 Sekretaris : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si
- 4 Penguji Materi II : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
- 5 Penguji Materi III : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 6 Pembimbing I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 7 Pembimbing II : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85

Penguji II = 81

Penguji III = 85

Lulus dengan Nilai = A = 84 (Delapan Puluh Empat)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : \_\_\_\_\_, TANGGAL : \_\_\_\_\_, JAM : \_\_\_\_\_

Hasil Ujian Ulang = \_\_\_\_\_

Mengesahkan :

Dekan,

**DRS. MARIANUS KLEDEN, M.SI**

Kupang, 24 November 2015

Ketua Tim Penguji,

**DRS. FRANS BAPA TOKAN, MA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**“PENGKAJIAN DAN PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA  
PEMERINTAH DAERAH DENGAN MASYARAKAT ADAT DI BIBOKI  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”**

**Skripsi ini telah diterima dan disetujui dengan baik**

**Kupang, November 2015**

**Mengetahui,**

**Pembimbing I,**

**Drs. Frans Bapa Tokan, MA**

**Pembimbing II,**

**Apolonaris Gai, S.Ip M.Si**

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Drs. Marianus Kleden, M.Si**

*MOTTO*

*Mistakes Teach How To Get The Key*

# PERSEMBAHAN

Karya Ini Ku Persembahkan Kepada :

1. Kedua orang tuaku yang kucintai, Bapak Yohanes Tnesi dan Mama Yosefina Bui, dan kedua saudaraku yang tercinta, Fabianus Ivo Tnesi dan Apolinaris Tnesi, terima kasih atas doa dan dukungannya
2. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Dismas Tnesi  
No. Reg : 411 11 001  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGKAJIAN DAN PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT  
ANTARA PEMERINTAH DAERAH DENGAN MASYARAKAT ADAT  
DI BIBOKI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, November 2015

Yang Membuat Pernyataan,

YOHANES DISMAS TNESI

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan penyertaan-Nya, proses penulisan skripsi dengan judul : “Pengkajian dan Penanganan Konflik Tanah Ulayat Antara Pemerintah Daerah Dengan Masyarakat Adat Di Biboki Kabupaten Timor Tengah Utara”, dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak berlangsung secara sendirian, akan tetapi merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan beberapa pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan dorongan dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, MSc selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dan Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
2. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA Selaku pembimbing I, dan Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Veronika I.A. Boro, S.Ip, M.Si selaku sekretaris jurusan Ilmu Pemerintahan serta pembahas/penguji I dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing akademik serta pembahas/penguji II, yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Seluruh Staf pengajar atau dosen pada Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Ibu Kepala Tata Usaha FISIP UNWIRA bersama seluruh staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi, khususnya ibu Adelina Nia yang melayani urusan administrasi program studi ilmu pemerintahan
6. Bapak Daniel Bifel Almarhum yang meninggal pada saat hari ujian. Terima Kasih atas jasa dan pengabdianya.
7. Bapak Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT dan Bapak Kepala Kantor Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Timor Tengah Utara yang telah memberikan ijin dalam proses penelitian.
8. Bapak Camat Biboki Tanpah dan juga jajaran Pemerintahan Kecamatan di Biboki Tanpah
9. Bapak dan ibu sebagai informan penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
10. Teman-teman Mahasiswa di Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIRA angkatan 2011 : Mirasusan, Sen Rodriques, Vinsen Wudy, Erik Toda, Erik Su, Ardi Baitanu, Maria Mazzarelo, Rian Kako, Vensi Luni, Nikodemus Dedi, Oris Wea, Mario Djawaputra, Mario Carceres, Yoris Milo, Ricard Tanga, Edgar Taneo, Agus Bria yang dalam susah maupun senang selalu kompak dan bersama-sama dengan penulis dalam setiap rangkaian perkuliahan maupun dalam berbagai moment kegiatan-kegiatan kampus.



11. Seluruh teman-teman mahasiswa di FISIP UNWIRA Kupang
12. Kedua orang tua dan kedua saudara serta keluarga besar atau kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimah kasih atas dukungannya dalam membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Terlepas daripada itu, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan usul, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk hasil yang lebih baik lagi. Besar harapan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosial dan ilmu politik.

Kupang, November 2015

Penulis

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PENGKAJIAN DAN PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA PEMERINTAH DAERAH DENGAN MASYARAKAT ADAT DI BIBOKI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah konflik tanah ulayat antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat adat di Biboki Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana upaya pengkajian dan penanganan konflik tanah ulayat antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat adat di Biboki Kabupaten Timor Tengah Utara.

Teori yang digunakan dalam memecahkan masalah ini adalah teori konflik yang mengacu pada upaya pengkajian dan penanganan konflik tanah ulayat antara Pemerintah Daerah Timor Tengah Utara dan masyarakat adat di Biboki. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah para informan sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisa data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka penginterpretasian, data ditabulasi sesuai dengan susunan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pengkajian masalah, konflik tanah ulayat antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat adat di Biboki disebabkan oleh tidak adanya realisasi atas kesepakatan berupa ganti rugi atau kompensasi secara penuh oleh Pemerintah kepada masyarakat adat di Biboki. Eksploitasi yang berlebihan oleh Pemerintah yang telah merusak tempat-tempat upacara adat masyarakat adat di Biboki yang mendapat protes dari masyarakat sehingga berujung pada konflik. 2) penanganan masalah, pendekatan oleh Pemerintah dengan masyarakat adat secara kebudayaan dan juga dialog atau pertemuan secara langsung antara pihak yang berkonflik dalam membahas keinginan masyarakat adat atau tuntutan masyarakat adat kepada Pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : 1) pengkajian masalah, Tidak adanya realisasi janji atau kesepakatan dan juga ganti rugi atau kompensasi secara penuh kepada masyarakat adat di Biboki. Tidak adanya reklamasi atau penataan ulang hutan tanah ulayat oleh Pemerintah dan pihak perusahaan. 2) penanganan masalah, Pemerintah tidak secara serius menangani masalah yang dilihat dari macetnya pemberian ganti rugi yang sudah dituntut oleh masyarakat adat secara terus-menerus. Pemerintah dan pihak perusahaan kesannya saling kompak untuk tidak memberikan ganti rugi kepada masyarakat karena menganggap masyarakat meminta ganti rugi di luar kesepakatan awal.

Berdasarkan kesimpulan disarankan, bagi pemerintah : *pertama*, Pemerintah dalam upaya pengkajian maupun penanganan konflik tanah ulayat harusnya benar-

benar dilakukan dan diatasi dengan serius hingga permasalahannya menjadi tuntas tanpa ada yang merasa dirugikan. *Kedua*, Pemerintah harusnya lebih mengutamakan kepentingan masyarakatnya dibandingkan dengan kepentingan pemerintah sendiri apalagi kepentingan dari para pemilik modal. *Ketiga*, Pemerintah tidak seharusnya mengeksploitasi secara berlebihan kekayaan alam masyarakat adat tanpa adanya pemberian ganti rugi yang memadai. *Keempat*, Pemerintah harusnya lebih bertanggung jawab dalam mengatasi setiap persoalan yang melibatkan pemerintah sendiri dengan masyarakatnya tanpa adanya sikap kolusi dengan pihak mana saja.

Bagi masyarakat : *pertama*, harusnya setiap program pemerintah yang disosialisasikan selalu dilihat secara kritis dampaknya bagi kelangsungan hidup masyarakat sendiri. Jangan sampai program tersebut hanya menguntungkan beberapa pihak saja khususnya pemilik modal dan pihak pemerintah sendiri. *Kedua*, masyarakat harusnya tidak meminta atau menuntut kepada pihak perusahaan dan pemerintah sesuatu yang bukan menjadi haknya dalam proses pemberian dan penerimaan ganti rugi yang ada. *Ketiga*, dalam meminta ganti rugi masyarakat harusnya tidak menyalahi atau melanggar kesepakatan yang sudah dibuat bersama.

**Kata Kunci : Konflik Tanah Ulayat, Pengkajian dan Penanganan Masalah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1. TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.2. TINJAUAN TEORI.....	10
2.2.1 KONFLIK .....	10
2.2.1.1. Defenisi Konflik.....	10
2.2.1.2. Ciri-Ciri Konflik.....	12
2.2.1.3. Faktor-Faktor Penyebab Konflik.....	13
2.2.1.4 Tipe-Tipe Konflik .....	15
2.2.1.5 Dampak Konflik.....	16
2.2.1.6 Pendekatan Penyelesaian Konflik .....	18
2.2.2. KONFLIK PERTANAHAN .....	21
2.2.2.1. Pengertian Konflik Pertanian.....	21
2.2.2.2. Akar Konflik Pertanian .....	22
2.2.2.3. Strategi Penyelesaian Konflik Pertanian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1. Penentuan Metode Penelitian .....	32
3.2 Operasionalisasi Variabel. ....	32
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3.1. Jenis Data .....	34
3.3.2 Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pemilihan Informan Penelitian .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6. Analisis Data.....	37
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	38
4.1.1 Sejarah Kabupaten TTU.....	38
4.1.1.1 Masa Tahun 1915-1958.....	38
4.1.1.2 Pembentukan Kabupaten Dati II TTU .....	40
4.1.1.2.1 Masa 1958-1961.....	40
4.1.1.2.2 Masa 1962-Sampai Sekarang.....	41
4.1.2 Batas Dan Luas Wilayah.....	43
4.1.3 Tataguna Lahan, Luas dan Sebarannya .....	45
4.1.3.1 Kehutanan .....	45
4.1.3.2 Pertambangan .....	48
4.1.4 Kependudukan .....	49
4.1.4.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	49
4.1.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan .....	50
4.2 Gambaran Khusus Wilayah Penelitian .....	52
4.2.1 Sejarah Kecamatan Biboki Tanpah.....	52
4.2.2 Kondisi Geografis .....	52
4.2.3 Pemerintahan.....	53
4.2.4 Pertanian dan Perkebunan.....	59
4.2.5 Perindustrian .....	59
4.3 Gambaran Obyek Penelitian.....	61
4.3.1 Masyarakat Adat Biboki .....	61
4.3.2 Perusahaan Timor Marmer Industri .....	62

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	63
5.1 Pengkajian Masalah .....	64
5.1.1 Asal Mula Konflik .....	64
5.1.2 Gambaran Masalah Tanah .....	68
5.1.3 Data Fisik dan Data Pendukung.....	73
5.1.3.1 Data Fisik.....	73
5.1.3.2 Data Pendukung.....	74
5.2 Penanganan Konflik Pertanahan.....	75
5.2.1 Tumpang Tindih Kepemilikan Tanah Ulayat .....	76
5.2.2 Pencegahan Konflik .....	80
5.2.3 Tindakan Pro Aktif.....	85
BAB VI PENUTUP .....	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran .....	98

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah

Tabel 2 : Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya Per Kecamatan (Hektar)

Tabel 3 : Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Tabel 4 : Pegawai Kantor Camat dan Dinas Instansi Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan

Tabel 5 : Jumlah Kepala Desa Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Tabel 6 : Jumlah Anggota BPD Menurut Desa di Kecamatan Biboki Tanah

Tabel 7 : Usaha Sektor Industri Pengolahan Menurut Desa dan Jenis Industri



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Gambar Peta Letak Wilayah Tanah Yang Dipermasalahan

Gambar 2 : Hutan Tanah Ulayat Masyarakat Adat Yang Rusak

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi Penelitian
2. Pedoman wawancara
3. Organisasi dan personalia
4. Jadwal dan biaya penelitian
5. Surat keterangan izin penelitian dari Dekan FISIP UNWIRA Kupang
6. Surat keterangan izin penelitian dari Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT
7. Surat keterangan izin penelitian dari Kepala Kantor Badan Kesbang Dan Politik Kabupaten TTU
8. Surat Keterangan selesai penelitian dari Pemerintah Kecamatan Biboki Tanpah
9. Surat keterangan selesai penelitian dari Kepala Kantor Badan Kesbang Dan Politik Kabupaten TTU
10. Formulir konsultasi proposal/skripsi
11. Daftar hadir ujian skripsi
12. Curriculum Vitae
13. Peta Wilayah Konflik Tanah di Kecamatan Biboki Tanpah
14. Foto wawancara dengan para informan

15. Foto kerusakan tanah ulayat masyarakat adat
16. Berita acara penyerahan tanah ulayat kepada pihak perusahaan
17. Surat pernyataan dari kaisar biboki
18. Surat fasilitasi negosiasi PT. Timor Marmer Industri dan masyarakat kepada  
Bupati TTU